

**ANALISIS PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA
KONSERVASI PENYU TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT LOKAL DESA APAR KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh :

SELFIA SAFITRI

2110011111009

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ekonomi Pembangunan*

PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PEGEMBANGAN WISATA KONSERVASI PENYU
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESAN APAR KOTA PARIAMAN

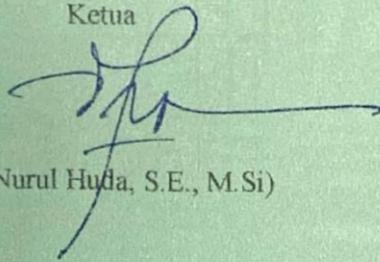
Oleh

Nama : Selfia Safitri

Npm : 2110011111015

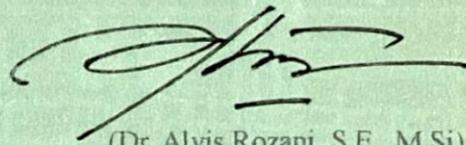
Tim Penguji

Ketua



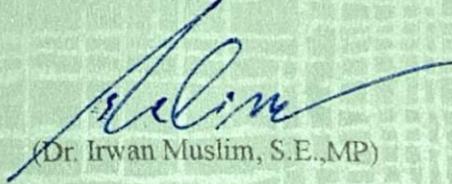
(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Anggota



(Dr. Irwan Muslim, S.E.,MP)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 31 Juli 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Horahap, S.E.,M.Si)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PEGEMBANGAN WISATA KONSERVASI PENYU
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESAN APAR KOTA PARIAMAN

Oleh

Nama : Selfia Safitri

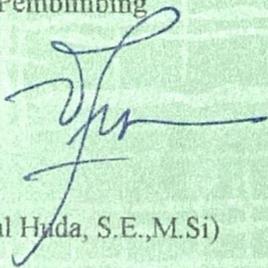
Npm : 2110011111009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 31 Juli 2025

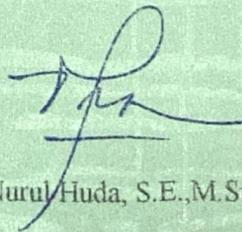
Menyetujui

Pembimbing



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selfia Safitri

NPM : 2110011111009

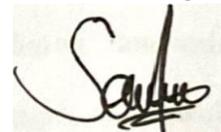
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengembangan Wisata Konservasi Penyusutan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Apar Kota Pariaman

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 31 Juli 2025



Selfia Safitri

(2110011111009)

ANALISIS DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA KONSERVASI PENYU TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT LOKAL DESA APAR, KOTA PARIAMAN

Selfia Safitri^{1*}, Nurul Huda²

^{1,2} Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
*selfiasafitripia@gmail.com, nurulhuda1326@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat lokal Desa Apar, Kota Pariaman, dengan fokus pada empat variabel: lokasi, infrastruktur, promosi, dan program edukasi. Latar belakang penelitian didasarkan pada potensi besar wisata konservasi penyu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja dan peluang usaha. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku usaha dan pekerja di kawasan wisata konservasi penyu, berjumlah 43 responden, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel lokasi, infrastruktur, promosi, dan program edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dengan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan kontribusi yang kuat. Faktor lokasi yang strategis, infrastruktur yang memadai, promosi efektif, serta program edukasi yang melibatkan masyarakat menjadi pendorong utama peningkatan kunjungan wisatawan dan pendapatan lokal. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan wisata konservasi penyu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Apar. Rekomendasi diberikan kepada pemerintah daerah dan pengelola wisata untuk memperkuat promosi berbasis digital, meningkatkan kualitas infrastruktur, serta mengembangkan program edukasi berkelanjutan yang melibatkan masyarakat secara aktif.

Kata Kunci: wisata konservasi penyu, lokasi, infrastruktur, promosi, program edukasi, pendapatan masyarakat.

ANALYSIS OF THE IMPACT OF TURTLE CONSERVATION TOURISM DEVELOPMENT ON THE INCOME OF THE LOCAL COMMUNITY OF APAR VILLAGE, PARIAMAN CITY

Selfia Safitri^{1*}, Nurul Huda²

^{1,2} Department of Economics Faculty of Economics and Business Bung Hatta University

*selfiasafitripia@gmail.com, nurulhuda1326@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of sea turtle conservation tourism development on the income of the local community in Apar Village, Pariaman City, focusing on four variables: location, infrastructure, promotion, and educational programs. The background of this study is based on the great potential of sea turtle conservation tourism in improving the community's economy through the creation of jobs and business opportunities. The research method uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research population consists of all business operators and workers in the sea turtle conservation tourism area, totaling 43 respondents, selected using total sampling technique. The results indicate that, individually, the variables of location, infrastructure, promotion, and educational programs have a positive and significant impact on community income. Simultaneously, all four variables also have a significant impact on income, with the coefficient of determination (R^2) indicating a strong contribution. Strategic location, adequate infrastructure, effective promotion, and community-involving educational programs are the main drivers of increased tourist visits and local income. The study concludes that the development of sea turtle conservation tourism plays an important role in improving the welfare of the community in Desa Apar. Recommendations are provided to local governments and tourism managers to strengthen digital-based promotion, improve infrastructure quality, and develop sustainable educational programs that actively involve the community.

Keywords: *turtle conservation tourism, location, infrastructure, promotion, educational programs, community income.*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pendapatan	
2.1.1 Pengertian Pendapatan	
2.2 Pariwisata	
2.2.1 Pengertian Pariwisata	
2.2.2 Pariwisata Berkelanjutan (<i>sustainable tourism</i>)	
2.2.3 Pengembangan Pariwisata	
2.2.4 Pelaku Pariwisata	
2.2.5 Peran Pariwisata dalam meningkatkan perekonomian	
2.3 Lokasi	
2.4 Infrastruktur	
2.5 Promosi	
2.6 Program Edukasi	
2.7 Hubungan Antar Variabel	
2.7.1 Pengaruh Lokasi Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat	
2.7.2 Pengaruh Infrastruktur Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat	
2.7.3 Pengaruh Promosi Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat	
2.7.4 Pengaruh Program Edukasi Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat	
2.8 Hipotesis	
2.9 Penelitian Terdahulu	
2.10 Kerangka Konseptual	
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1	Populasi dan sampel.....	
3.1.1	Populasi.....	
3.1.2	Sampel.....	
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	
3.2.1	Sumber	
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	
3.3	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	
3.3.1	Definisi Operasional Variabel	
3.3.2	Pengukuran Variabel.....	
3.4	Instrumen Penelitian	
3.5	Teknik Analisis Data.....	
3.6	Uji Asumsi Klasik	
3.7	Alat Analisis Data	
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda.....	
3.9	Uji Hipotesis	
3.9.1	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	
3.9.2	Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F).....	
3.9.3	Koefisien Determinasi (R ²).....	
BAB IV HASIL PENENLITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian.....	
4.1.1	Deskripsi Variabel / Objek Penelitian	
4.1.2	Penduduk Desa Apar Kecamatan Pariaman Utara	
4.1.3	Karakteristik Responden	
4.2	Hasil Pengujian Instrumen Data.....	
4.2.1	Hasil Pengujian Validitas.....	
4.2.2	Pengujian Validitas Variabel Lokasi.....	
4.2.3	Pengujian Validitas Variabel Infrastruktur	
4.2.4	Pengujian Validitas Variabel Promosi	
4.2.5	Pengujian Validitas Program Edukasi.....	
4.2.6	Pengujian Validitas Pendapatan Masyarakat.....	
4.2.7	Hasil Pengujian Reabilitas	
4.3	Analisis Deskriptif	

4.3.1	Deskripsi Statistik Variabel Lokasi	
4.3.2	Deskripsi Statistik Variabel Infrastruktur	
4.3.3	Deskripsi Statistik Variabel Promosi	
4.3.4	Deskripsi Statistik Variabel Program Edukasi	
4.3.5	Deskripsi Statistik Variabel Pendapatan Masyarakat	
4.4	Hasil Pengujian Asumsi Klasik	
4.4.1	Hasil Pengujian Normalitas	
4.4.2	Hasil Pengujian Multikolinearitas	
4.4.3	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	
4.5.1	Uji Analisis Regresi Berganda	
4.6	Uji Hipotesis	
4.6.1	Uji (t)	
4.6.2	Uji (F)	
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	
4.7	Pembahasan	
4.7.1	Pengaruh Lokasi Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat	
4.7.2	Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pendapatan Masyarakat	
4.7.3	Pengaruh Promosi Terhadap Pendapatan Masyarakat	
4.7.4	Pengaruh Program Edukasi Terhadap Pendapatan Masyarakat	
4.8	Implikasi	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	
5.2	Saran	
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	7
Tabel 1. 2 Pendapatan Masyarakat Apar.....	8
Tabel 1. 3 Kegiatan Ekonomi Yang Ada di Kawasan Wisata Konservasi Penyu.....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	
Tabel 3. 1 Indikator Variabel.....	
Tabel 3. 2 Instrumen penelitian	
Tabel 3. 3 Tingkat Capaian Responden.....	
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Apar	
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Pendapatan ...	
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Lokasi.....	
Tabel 4. 4 Uji Validitas Infrastruktur.....	
Tabel 4. 5 Uji Validitas Promosi	
Tabel 4. 6 Uji Validitas Program Edukasi.....	
Tabel 4. 7 Uji Validitas Pendapatan Masyarakat	
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas	
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi.....	
Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi variabel infrastruktur	
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel Promosi	
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Program Edukasi	
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Masyarakat	
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov- Smirnov Test.....	
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Multikolinearitas	
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	
Tabel 4. 17 Hasil Uji (t)	
Tabel 4. 18 Hasil Uji (F)	
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	
Gambar 4. 1 Normal P-P Plot	
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia kini berkembang sangat cepat. Sebagian besar provinsi di Indonesia saat ini tengah mengembangkan program pariwisata yang menonjolkan keindahan serta keunikan budaya dan lingkungan alam masing-masing daerah. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan berbagai destinasi wisata, termasuk alam, budaya, sejarah, dan kuliner. Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk memanfaatkan sektor pariwisata salah satu faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan untuk berlibur, berekreasi, atau untuk alasan non-komersial lainnya. Pariwisata menurut WTO adalah fenomena global yang melibatkan berbagai jenis perjalanan yang terjadi di luar tempat tinggal tetap seseorang, dengan aktivitas yang berhubungan dengan tempat yang dikunjungi. Dengan keberadaan pariwisata bisa membuka peluang usaha dan memberikan lapangan pekerjaan dengan itu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

Pariwisata memiliki potensi besar untuk dikembangkan dengan memahami kebutuhan dan keinginan wisatawan. Penting untuk menggali lebih dalam mengenai potensi yang ada, agar semua keunggulan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dapat di optimalkan dengan baik. Namun, pengembangan ini harus melibatkan semua pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Potensi suatu daerah dan sektor pariwisata

saling berhubungan erat, di mana keduanya dapat berkolaborasi untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi daerah. Kota Pariaman adalah salah satu kawasan yang dikenal akan potensinya disektor pariwisata. Kota Pariaman, yang terletak di pesisir barat Pulau Sumatra, memiliki pantai-pantai yang indah. Di antara pantai-pantai terpopuler adalah Gandorah Beach, Cermin Beach, dan Kata Beach. Selain pantai-pantai, Pariaman juga menawarkan pulau-pulau menarik, termasuk Angso Duo Island, Kasiak Island, Tangah Island, dan Ujuang Island. Semua Destinasi wisata yang ada di kota Pariaman ini telah membantu meningkatkan pendapatan daerah, serta perekonomian masyarakat sekitar. Maka dengan itu perlunya pengembangan pariwisata yang dilakukan untuk mencapai peningkatan perekonomian. Desa Apar mempunyai destinasi wisata yang menarik yaitu salah satunya wisata konservasi penyu yang berada di tepi pesisir pantai yang diindahkan dengan pemandangan pantai. Dengan potensi pariwisata yang dimiliki Desa Apar mempunyai daya tarik yang cukup untuk dikembangkan.

Masyarakat Desa Apar menyadari bahwa potensi konservasi penyu ini bisa dikembangkan menjadi salah satu objek wisata. Hal ini berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Oleh sebab itu, salah satu program pemerintah adalah pengembangan pariwisata melalui desa wisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu mempercepat pengembangan desa wisata merupakan perubahan yang dilakukan oleh pemerintah untuk perubahan kondisi masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan terhadap lingkungan setempat. Sektor pariwisata sangat tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan, Dengan semakin banyak jumlah wisatawan yang berkunjung, sektor pariwisata juga semakin berkembang dan

memberikan dampak positif. Pengembangan wisata konservasi penyu memberikan manfaat yang baik bagi perekonomian, karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dengan demikian, pengembangan pariwisata saat ini lebih menekankan pada pariwisata berkelanjutan. Hal ini memberikan ruang luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat terhadap pengembangan wisata di antaranya lokasi wisata, infrastruktur, promosi dan program edukasi (Kurniawan, 2007). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada empat faktor tersebut.

Lokasi yaitu salah satu faktor penting dalam pengembangan pariwisata yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan penelitian (Meutia & Rizal, 2022) mengemukakan bahwa kemudahan akses ke lokasi Pulau Dua Bakongan Timur sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat setempat. Kenyamanan lokasi wisata memiliki peran penting dalam menciptakan rasa betah bagi wisatawan ketika menikmati suasana laut di Pulau Dua Bakongan Timur. Kondisi ini diharapkan dapat mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali di masa mendatang. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, kemudahan akses menuju lokasi yang dapat ditempuh dengan mudah dan memberikan kenyamanan perjalanan menjadi bagian penting dari pengembangan wisata. Aspek ini juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan wisatawan, baik dari kalangan lokal maupun internasional. Menurut (Harold Hotelling, 1929) bahwa lokasi strategis menentukan aksesibilitas dan daya tarik pasar, dalam industri pariwisata, lokasi yang strategis mendukung peningkatan pendapatan karena

lebih mudah dijangkau wisatawan yang termasuk indikator lokasi seperti akses, tempat parkir, fasilitas, dan lingkungan. Lokasi wisata konservasi penyu berada pinggir pantai dekat dengan perumahan warga dan jalan menuju wisata tersebut cukup mudah di akses dari beberapa arah tidak hanya satu arah untuk bisa menuju ke lokasi wisata. Pada objek wisata ini terdapat beberapa fasilitas yang mendukung para wisata seperti tempat parkir, toilet, aula, pos jaga, sehingga dapat menarik perhatian wisatawan.

Infrastruktur merupakan suatu sistem pendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam kegiatan masyarakat. Selain itu infrastruktur adalah struktur fisik atau sistem dasar yang dibangun untuk mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Temuan penelitian Meutia & Rizal (2022) menunjukkan bahwa infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Pulau Dua secara signifikan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai mampu menciptakan kenyamanan bagi wisatawan sekaligus memudahkan mereka dalam memperoleh akses menuju destinasi. Dengan demikian, kualitas infrastruktur menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, infrastruktur pariwisata perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas suatu objek wisata dalam menambah daya tarik pengunjung, yang termasuk dari bagian infrastruktur seperti jalan raya, telekomunikasi, listrik gedung. Dengan itu dapat memudahkan masyarakat dan wisatawan nyaman berada di lokasi wisata konservasi penyu. Selain pembangunan infrastruktur, kegiatan promosi menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan pemasaran destinasi wisata, sebab promosi

mampu membentuk persepsi dan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung serta menggunakan layanan sesuai kebutuhannya (Tjiptono, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Setiyorini Anis et al., 2018) juga mengindikasikan bahwa strategi promosi yang tepat dapat meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan pada suatu destinasi. Meningkatnya arus kunjungan tersebut secara langsung memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang bermukim di sekitar kawasan wisata. Temuan ini menegaskan bahwa strategi promosi yang efektif berperan penting dalam menggerakkan aktivitas pariwisata sekaligus mendukung perekonomian lokal. Meskipun bagus suatu objek wisata, bila tidak diketahui ataupun didengar keberadaan objeknya maka tidak ada manfaat dari objek tersebut untuk dikunjungi.

Maka dari itu perlunya pengelola wisata untuk mempromosikan suatu objek wisata dengan menggunakan teknologi internet untuk memperkenalkan destinasi wisata kepada wisatawan, dengan itu dapat menguntungkan bagi suatu destinasi dan masyarakat setempat. Tentukan dengan biaya yang minim dan lebih efisien. Selain itu, hasil penelitian (Mardiyani & Murwatiningsih, 2015). menunjukkan bahwa promosi memiliki pengaruh terhadap peningkatan kepuasan pengunjung dalam berwisata. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan promosi yang tepat sasaran tidak hanya menarik minat kunjungan, tetapi juga memperkuat pengalaman positif wisatawan selama berada di destinasi. Beberapa yang mencakup indikator promosi seperti frekuensi, kualitas ekonomi, dan waktu. Terakhir yaitu dari program edukasi, program edukasi adalah konsep yang mencakup pembelajaran dan pengalaman wisata untuk memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran, dan memperkaya pemahaman wisatawan terhadap tempat wisata konservasi penyu. Di mana

melibatkan aspek budaya, sejarah, lingkungan, dan nilai-nilai lokal, sehingga wisatawan tidak hanya menikmati tempat wisata tetapi juga memperoleh wawasan mengenai destinasi wisata konservasi penyu. Dengan adanya program edukasi ini juga memberikan dampak kepada perekonomian lokal yang di mana melibatkan masyarakat lokal sehingga membuka peluang pendapatan tambahan masyarakat setempat. Hal yang dimaksud dengan edukasi seperti *tour guide* pengamatan penyu dari telur hingga penetas penyu, memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk ikut serta dalam melepaskan tukik (anak penyu) ke laut, serta menjelaskan pentingnya menjaga habitat penyu.

Wisata konservasi penyu cukup luas dikenal di kalangan masyarakat, dengan keindahan yang memperlihatkan pemandangan pantai serta tempat yang sejuk. Bahkan wisata konservasi ini juga ada beberapa atraksi seperti *scuba diving*, *snorking* yang dapat membantu untuk di promosikan ke masyarakat luar. Objek wisata konservasi penyu yang berada di Desa Apar, Kecamatan Pariaman Utara, merupakan salah satu bentuk wisata bahari yang memiliki nilai ekologis sekaligus ekonomis bagi masyarakat setempat. Adanya wisata konservasi ini dapat berperan untuk masyarakat setempat, terutama dalam memberikan peluang kerja, seperti membuka peluang usaha dan memajukan produksi daerah dan lain sebagainya. Kajian tentang masyarakat di sekitar konservasi penyu dilakukan karena objek wisata konservasi penyu menawarkan peluang bisnis bagi pedagang, pengelola wisatawan, dan masyarakat yang menyediakan transportasi untuk membawa wisatawan ke lokasi tersebut, yang tentunya berdampak pada pendapatan masyarakat setempat. Maka dari itu wisata konservasi penyu perlu untuk dikembangkan karena merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik wisatawan untuk berkunjung

ke destinasi wisata konservasi penyu. Maka dari itu perlunya persepsi pengunjung terhadap objek wisata konservasi penyu perlu diketahui sebagai masukan untuk pihak pengelola.

Tabel 1. 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Tahun	Jumlah kunjungan
1.	2021	10.720
2.	2022	15.441
3.	2023	16.188
4.	2024	19.848

Sumber: UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat 2025

Berdasarkan tabel di atas setiap tahunnya pengunjung wisatawan konservasi penyu meningkat, ini berdampak positif pada pendapatan asli daerah jika dikelola dengan optimal. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 serta Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisata, ditegaskan bahwa keberadaan suatu objek wisata di daerah tertentu mampu memberikan berbagai manfaat dan keuntungan bagi masyarakat maupun daerah tersebut. Manfaat tersebut antara lain meliputi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), perbaikan taraf hidup masyarakat, serta perluasan lapangan kerja yang penting di tengah tingginya angka pengangguran. Selain itu, pengembangan pariwisata juga berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan, melestarikan alam, serta menjaga keberlanjutan budaya lokal (Luthfi, 2013). Adanya wisata konservasi penyu turut berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan membuka kesempatan kerja, baik di sektor perdagangan maupun layanan jasa. Pemilihan masyarakat di sekitar kawasan konservasi penyu sebagai subjek penelitian didasarkan pada manfaat yang dihasilkan dari keberadaan objek wisata tersebut, di antaranya memberikan peluang usaha bagi pedagang, pengelola wisata, serta masyarakat

yang menyediakan layanan transportasi bagi wisatawan menuju kawasan konservasi. Dengan demikian, aktivitas pariwisata ini secara langsung berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

Tabel 1. 2
Pendapatan Masyarakat Apar

Pendapatan	Jumlah
1jt – 2jt	33 Orang
> 2jt – 4jt	5 Orang
5jt	5 Orang
Total	43 Orang

Sumber: Hasil Survei 2025

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dari 43 responden masyarakat, sebanyak 33 orang atau 76,74% memiliki pendapatan antara Rp1.000.000 – Rp2.000.000, kemudian 5 orang atau 11,63% berada pada kisaran pendapatan Rp2.000.000 – Rp4.000.000, dan 5 orang lainnya atau 11,63% memiliki pendapatan sebesar Rp5.000.000. Pendapatan tersebut diperoleh oleh masyarakat yang bekerja di sekitar kawasan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan wisata konservasi penyu memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat, sehingga layak untuk terus dikembangkan. Selain itu, kualitas suatu destinasi wisata menjadi faktor penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Tabel 1. 3
Kegiatan Ekonomi Yang Ada di Kawasan Wisata Konservasi Penyu

No	Jenis Kegiatan	Jumlah
1	Warung	28 (orang)
2	Tukang parkir	3 (orang)
3	Penginapan	1 (orang)
4	Coffe shop	1 (orang)
5	Anyaman ayunan	1 (orang)
6	Sewa Tikar	2 (orang)
7	Sulaman	2 (orang)
8	Pemandu wisata (<i>Tour guide</i>)	5 (orang)
	Total	43 orang

Sumber: Hasil Survei 2025

Perkembangan wisata konservasi penyu menjadi destinasi unggulan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Desa Apar, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang usaha baru. Jika sebelumnya sebagian besar masyarakat menggantungkan mata pencaharian pada sektor perikanan dan pertanian, kini mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh tambahan pendapatan melalui usaha yang berlokasi di kawasan wisata. Bentuk usaha tersebut antara lain membuka warung makan, memproduksi kerajinan berbahan anyaman, serta menyediakan jasa penyewaan tikar. Beragam kegiatan ekonomi yang dijalankan masyarakat ini telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya pengembangan wisata konservasi penyu. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengembangan sektor wisata adalah salah satu upaya yang mampu berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian “Analisis Pengaruh Pengembangan Wisata Konservasi Penyu terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal Desa Apar Kota Pariaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana pengaruh lokasi dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar?
- 2) Bagaimana pengaruh infrastruktur dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar?
- 3) Bagaimana pengaruh promosi dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar?
- 4) Bagaimana pengaruh edukasi dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dan mengidentifikasi pengaruh pengembangan wisata konservasi penyu terhadap kondisi ekonomi masyarakat lokal, khususnya terkait peningkatan pendapatan di kawasan Desa Apar, Kota Pariaman :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh lokasi dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh infrastruktur dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh promosi dari pengembangan wisata konservasi penyu terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar.

- 4) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi dari pengembangan wisata konservasi penyus terhadap pendapatan masyarakat Desa Apar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori di bidang ekowisata dan perekonomian masyarakat, tetapi juga menghadirkan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah wawasan akademik terkait hubungan antara pengelolaan wisata konservasi dengan kesejahteraan masyarakat lokal. Sementara secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan pengelola wisata dalam menyusun kebijakan serta strategi pengelolaan yang lebih optimal.

